

ANALISIS TINGKAT KEVALIDAN BUKU SUPLEMEN BAHASA INDONESIA BERBASIS SASTRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS INTRINSIK KARYA SASTRA BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Linta Mustafidatul Fajriyyah¹, Arik Umi Pujiastuti²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
¹ Email: lintamustafidatul@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah kemampuan analisis unsur intrinsik karya sastra. Kemampuan analisis merupakan sebuah kemampuan yang penting dan diharapkan dapat dimiliki dalam setiap diri peserta didik agar dapat menjelaskan sebuah hubungan antara berbagai elemen dan juga dapat mengkombinasikan unsur-unsur menjadi sebuah satu kesatuan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN Sarangmeduro, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cukup rendah. Hal itu disebabkan karena dalam pembelajaran di dalam kelas belum menggunakan bahan ajar apapun selain buku pegangan guru dan siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan buku suplemen Bahasa Indonesia berbasis sastra untuk meningkatkan kemampuan analisis intrinsik karya sastra bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* tipe ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil validasi ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa buku suplemen dinyatakan sangat valid pada validasi ahli desain dengan presentasi 93,84%, pada validasi ahli bahasa dinyatakan sangat valid dengan presentase 96,66%, dan pada validasi ahli materi dinyatakan sangat valid dengan presentase 97,77%. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dinyatakan bahwa buku suplemen yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: buku suplemen berbasis sastra; analisis intrinsik

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kegiatan yang digunakan untuk memfasilitasi dan juga meningkatkan kualitas belajar pada diri siswa. Pendidikan merupakan kebutuhan seorang manusia untuk mengikuti arus perkembangan zaman yang berjalan pada masa sekarang [1]. Menurut John Dewey [2], pendidikan juga dapat dikatakan sebagai pertumbuhan, perkembangan, dan juga hidup itu sendiri. Maka dapat dikatakan bahwa pendidikan pendidikan adalah kegiatan yang digunakan untuk memfasilitasi siswa sebagai manusia yang berkualitas dalam mengikuti arus perkembangan zaman.

Pembelajaran sastra dapat digunakan oleh seorang guru untuk menanamkan nilai-nilai luhur pada diri siswa. Menganalisis sebuah karya sastra dapat dikatakan sangat menarik karena ada suatu ke khasan tersendiri pada penulisan sebuah karya sastra.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik karya sastra, maka dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam suatu pembelajaran, guru dan siswa membutuhkan bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan sebuah bahan atau materi pelajaran yang telah disusun secara sistematis, yang digunakan oleh guru dan juga siswa dalam suatu proses pembelajaran [3].

Salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu buku suplemen. Buku suplemen adalah salah satu jenis bahan ajar cetak yang disusun mengacu pada beberapa kompetensi dasar atau capaian pembelajaran dalam sebuah pembelajaran, sehingga buku suplemen diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi siswa dalam membantu siswa dalam memahami materi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kurniasari dkk [4], buku suplemen

merupakan buku yang biasa digunakan sebagai pendamping atau pelengkap buku utama. Buku suplemen juga dapat dikatakan sebagai buku yang berisi berbagai informasi yang melengkapi atau mendukung buku pokok [5]. Dari pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat dikatakan bahwa buku suplemen merupakan sebuah buku pelengkap ataupun penunjang buku utama yang memuat kekurangan penjelasan yang terdapat dalam buku utama.

Menurut Surastina [6], sastra dapat dikatakan sebagai teks yang di dalamnya mengandung intruksi ataupun pedoman dan juga mengandung unsur makna yang memiliki keindahan tertentu, seperti yang terdapat pada novel, drama, puisi, dan lain sebagainya. Selanjutnya menurut Ali dkk [7], menjelaskan bahwa sastra merupakan sebuah karya tulis yang jika dibandingkan sebuah tulisan lain memiliki sebuah keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan isi, dan juga ungkapan. Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sastra adalah karya sastra yang memiliki banyak karakteristik ataupun keunggulan dari berbagai aspek di dalamnya.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh [8] menghasilkan bahwa buku suplemen layak untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran. Penelitian yang lain yang menunjukkan kelayakan buku suplemen yang dikembangkan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eriviana Putri, dkk pada tahun 2022 [9]. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Faiq, dkk [10] juga menghasilkan keberhasilan buku suplemen sebagai bahan belajar tematik untuk kelas IV SD.

Buku suplemen merupakan buku penunjang yang didalamnya memuat kekurangan penjelasan materi pada buku utama, sehingga siswa diharapkan dapat belajar dengan menyeluruh mengenai materi pembelajaran [8].

Pengembangan buku suplemen bahasa Indonesia berbasis sastra perlu dilakukan untuk melengkapi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran mengenai materi menganalisis unsur intrinsik pada karya sastra. Menurut Harsanto [11], kemampuan analisis merupakan kemampuan seorang siswa dalam menjelaskan hubungan-hubungan yang ada pada siswa dan mengkombinasikan unsur-unsur menjadi satu kesatuan. Kemampuan analisis juga bisa diartikan sebagai kemampuan yang digunakan untuk membedakan berbagai elemen dari suatu hal [12]. Jadi, dapat dikatakan bahwa kemampuan analisis adalah sebuah kemampuan yang penting dan diharapkan mampu dikuasai siswa untuk mengkombinasikan unsur-unsur menjadi sebuah satu kesatuan. Kemampuan analisis unsur intrinsik pada siswa kelas Iv Sekolah Dasar menurut Limbong [13] dapat diukur dengan beberapa aspek indikator di antaranya yaitu kemampuan menentukan unsur tema, tokoh, latar, alur, dan amanat. Pengembangan buku suplemen Bahasa Indonesia berbasis sastra merupakan solusi untuk membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi unsur intrinsik serta diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan analisis intrinsik karya sastra bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN Sarangmeduro, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cukup rendah. Hal itu disebabkan karena dalam pembelajaran di dalam kelas belum menggunakan bahan ajar apapun selain buku pegangan guru dan siswa.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengembangan buku suplemen Bahasa Indonesia berbasis sastra untuk meningkatkan kemampuan analisis intrinsik karya sastra bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan buku suplemen Bahasa Indonesia berbasis sastra untuk meningkatkan kemampuan analisis intrinsik karya sastra bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) tipe ADDIE. Menurut Sugiono [14], metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan juga dilakukan sebuah pengujian pada produk tersebut. Model pengembangan tersebut terdiri atas: (1) analisis (*analyze*), (2) desain (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Model ini digunakan karena disebut sebagai salah satu model yang disusun secara sistematis. Pemilihan model ini juga didasari pada pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan juga berpijak pada landasan teoritis pembelajaran. Model ini juga disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya mengatasi masalah belajar yang berhubungan dengan sumber belajar yang

sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pebelajar. Hal tersebut dikemukakan oleh Romiszowski (dalam [15]).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian validasi ahli bahasa, ahli desain, dan ahli materi yang diajukan kepada dosen ahli. Untuk menentukan tingkat kevalidan berdasarkan hasil validasi ahli yaitu menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Cukup
1	Kurang

Sumber: Riduwan, 2013:16 [8]

Berdasarkan jumlah skor yang telah diperoleh, kemudian dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan nilai data yang diperoleh, maka dapat diketahui kevalidan produk yang dikembangkan dengan mengacu pada tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kevalidan

Presentase (%)	Kriteria	Keterangan
0 – 20	Tidak Valid	Perlu Revisi Total
21 – 40	Kurang Valid	Perlu Revisi
41 – 60	Cukup Valid	Perlu Revisi
61 – 80	Valid	Perlu Sedikit Revisi
81 - 100	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

Sumber: Riduwan, 2013:16 [8]

Berdasarkan tabel kriteria kevalidan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku suplemen yang telah dikembangkan peneliti dapat dikatakan valid apabila nilai presentase data yang diperoleh yaitu ≥ 61 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan menggunakan lembar penilaian validasi oleh para ahli, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

Dalam lembar validasi yang dibuat untuk ahli bahasa, terdapat 6 indikator penelitian. Pedoman dalam penilaian tersebut, skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Adapun hasil validasi dari ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Kalimat dalam buku suplemen sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	5

	yang baik dan benar	
2	Bahasa yang digunakan dalam buku suplemen komunikatif	5
3	Pemilihan tata bahasa pada buku suplemen sesuai dengan intelektual siswa	4
4	Bahasa yang digunakan pada buku suplemen dapat menarik perhatian siswa	5
5	Ejaan yang digunakan pada buku suplemen sesuai dengan EYD	5
6	Bahasa yang digunakan cocok untuk dipahami oleh anak SD	5
Jumlah Skor		29
Presentase		96,66%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut, memperoleh nilai presentase sebesar 96,66%. Apabila angka presentase tersebut dikonversikan ke dalam kriteria kevalidan, maka dapat disimpulkan bahwa buku suplemen Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid.

2. Hasil Uji Validasi Ahli Desain

Dalam lembar validasi yang dibuat untuk ahli desain, terdapat 13 indikator penilaian. Pedoman dalam penelitian tersebut, skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Adapun hasil validasi dari ahli desain adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Desain

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Gambar sesuai dan menarik	4
2	Judul buku sesuai dan menarik	5
3	Bentuk dan ukuran tulisan menarik dan mudah dipahami	5
4	Warna sampul menarik	3
5	Petunjuk mudah dipahami	5
6	Kesesuaian isi buku dengan materi	5
7	Petunjuk penggunaan buku jelas dan menarik	5
8	Menyajikan daftar isi	5
9	Bahasa yang digunakan komunikatif	5
10	Bentuk dan ukuran tulisan menarik, jelas, dan sesuai dengan anak SD	4
11	Menyajikan daftar pustaka	5
12	Ukuran buku suplemen mudah dibawa dan sesuai dengan anak SD	5

13	Ketebalan buku suplemen sesuai dengan anak SD	5
Jumlah Skor		61
Presentase		93,84%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli desain tersebut, memperoleh nilai presentase sebesar 93,84%. Apabila angka presentase tersebut dikonversikan ke dalam kriteria kevalidan, maka dapat disimpulkan bahwa buku suplemen Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid.

3. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Dalam lembar validasi yang dibuat untuk ahli materi, terdapat 9 indikator penilaian. Pedoman dalam penilaian tersebut, skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Adapun hasil validasi dari ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Keterkaitan materi dengan kurikulum	5
2	Keterkaitan materi dengan kebutuhan siswa	5
3	Kesesuaian materi dengan CP dan ATP	5
4	Ketepatan pemilihan jenis materi	5
5	Kejelasan ruang lingkup materi	5
6	Kejelasan materi yang disampaikan	5
7	Ketepatan urutan penyajian materi	5
8	Kelengkapan komponen penyajian materi	4
9	Kesesuaian sumber belajar dengan materi	5
Jumlah Skor		44
Presentase		97,77%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut, memperoleh nilai presentase sebesar 97,77%. Apabila angka presentase tersebut dikonversikan ke dalam kriteria kevalidan, maka dapat disimpulkan bahwa buku suplemen Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka buku Suplemen Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan dapat dinyatakan dalam kategori sangat valid melalui uji validasi oleh para ahli yaitu dengan masing-masing presentase yang diperoleh yaitu validasi ahli desain dengan presentasi 93,84%, pada validasi ahli bahasa dinyatakan sangat valid dengan presentase 96,66%, dan pada validasi ahli materi dinyatakan sangat valid dengan presentase 97,77%. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dinyatakan bahwa buku suplemen yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] [1] D. P. Margiati and N. D. Puspaningtyas, "Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi," *J. Arts Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–44, 2021.
- [2] M. Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 17, no. 2, pp. 79–90, 2019.
- [3] S. Nasution *et al.*, "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar," *Pendidikam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–62, 2017, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [4] S. N. AISYAH, "PENGEMBANGAN SUPLEMEN BUKU SISWA MATERI GERAK MELINGKAR MENGGUNAKAN MODEL MIND MAPPING," *SKRIPSI*, vol. 87, no. 1,2, pp. 149–200, 2017.
- [5] H. Masrur, A. D. Corebima, and A. Ghofur, "Pengembangan Buku Suplemen Mutasi Gen Pada Matakuliah Genetika," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 2, no. 9, pp. 1160–1167, 2017.
- [6] W. Rina Riski Meilana Purba, Fransisca. S.O. Dedi, "Aspek Psikologis Tokoh Utama Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata," *J. Ilm. Mhs. Pendidik. Bhs. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–11, 2022.
- [7] Sukirman, "Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik," *Konsepsi*, vol. 10, no. 1, pp. 17–27, 2021.
- [8] M. H. Arif and A. S. Rukmi, "Pengembangan Buku Suplemen Untuk Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jpgsd*, vol. 8, no. 5, pp. 1033–1043, 2020.
- [9] P. Suplemen *et al.*, "A l a p a," vol. 10, no. November 2022, pp. 344–360.
- [10] K. Dan *et al.*, "JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran) PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN DENGAN TEKNOLOGI 3D AUGMENTED REALITY SEBAGAI BAHAN BELAJAR TEMATIK UNTUK SISWA KELAS 4 SD Article History CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by," *Jinotep*, vol. 6, no. 2, pp. 111–118, 2020.
- [11] S. Novita, S. Santosa, and Y. Rinanto, "The Comparison of Student Analytical Thinking Between the Implementation of Cooperative Learning and Guided Discovery Learning Model," *Proceeding Biol. Educ. Conf.*, vol. 13, no. 1, pp. 359–367, 2016.
- [12] H. Nisa, D. Disman, and D. Dahlan, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Teknik Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Peserta Didik," *J. MANAJERIAL*, vol. 17, no. 2, p. 157, 2018, doi: 10.17509/manajerial.v17i2.10277.
- [13] J. L. S. Limbong, "Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Kota Palopo," *J. Onoma Pendidikan, Bhs. dan Sastra PBSI FKIP Univ. Cokroaminoto Palopo*, vol. 2, no. 1, pp. 12–26, 2018.
- [14] S. Haryati, "Research And Development(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam," *Academia*, vol. 37, no. 1, p. 13, 2012.
- [15] I. M. Tegeh and I. M. Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model," *J. IKA*, vol. 11, no. 1, p. 16, 2013.

